

ABSTRAK

Ahmad Sehabudin: Aplikasi *Hybrid Contract* Pada Produk Griya Hijrah Di Bank Syariah Mandiri Buah Batu Bandung Menurut Hukum Ekonomi Syariah.

Hybrid contract adalah kesepakatan dua pihak untuk melaksanakan suatu akad yang mengandung dua akad atau lebih. *Hybrid contract* ini umumnya digunakan sebagai konsep dalam produk griya hijrah. Produk griya hijrah adalah suatu produk untuk memindahkan kredit kepemilikan rumah dari bank konvensional atau bank syariah ke bank syariah yang lainnya. Berkaitan dengan topik tersebut, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana konsep *hybrid contract* pada produk griya hijrah di menurut hukum ekonomi syariah? 2. Bagaimana mekanisme *hybrid contract* pada produk griya hijrah? 3. Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap *hybrid contract* pada produk griya hijrah?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui konsep *hybrid contract* pada produk griya hijrah di bank syariah mandiri Buah Batu; 2. Mengetahui mekanisme *hybrid contract* pada produk griya hijrah di bank syariah mandiri Buah Batu; 3. Mengetahui perspektif hukum ekonomi syariah terhadap *hybrid contract* pada produk griya hijrah.

Hukum ekonomi syariah adalah sekumpulan aturan yang ditetapkan oleh Allah Swt. melalui Rasulullah Saw. yang menyangkut masalah ekonomi agar manusia mentaatinya atas dasar iman. *Hybrid contract* pada produk griya hijrah dikaji menurut hukum ekonomi syariah agar terhindar dari transaksi yang tidak sesuai syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan analisis data hasilnya menunjukkan bahwa dalam menjalankan produk griya hijrah, bank syariah mandiri Buah Batu Bandung memakai alternatif akad satu yaitu *qard* dan *murabahah*. Dalam akad ini nasabah membeli kembali rumah yang telah ia jual kepada pihak bank. Ditinjau dari hukum ekonomi syariah jual beli semacam ini termasuk jual beli *al-inah*.

Dari penemuan analisis data, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: pada produk griya hijrah ini terdapat akad jual beli *inah*. dimana akad ini menjadi perbedaan pendapat. Ada yang membolehkan dan adapula yang melarang.